

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

Produksi manufaktur mengalami stagnasi seiring dengan inflasi biaya yang mencapai tingkat yang tinggi

Ringkasan

Output sektor manufaktur di Indonesia mengalami stagnasi pada bulan Juli, mengakhiri periode empat bulan ekspansi. Demikian juga, total permintaan baru tidak mengalami perubahan, sementara itu bisnis ekspor menurun selama dua bulan berturut-turut. Sementara, kenaikan tajam pada biaya bahan bakar menyebabkan menguatnya peningkatan pada harga pembelian sejak pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* – indikator gabungan yang disesuaikan secara berkala dirancang untuk memberikan gambaran tunggal tentang kondisi operasional perekonomian manufaktur – tercatat 50,7 pada bulan Juli, sedikit turun dari 51,0 di bulan Juni. Meskipun terjadi penurunan selama tiga bulan berturut-turut, data terbaru menunjukkan bahwa situasi bisnis manufaktur di Indonesia terus meningkat, meskipun hanya pada tingkat marginal. Data bulan Juli menyoroti kontribusi positif dari sektor ketenagakerjaan, waktu pengiriman pemasok dan sub-indeks stok pembelian barang.

Baik produksi maupun permintaan baru mengalami stagnasi pada bulan Juli. Perusahaan-perusahaan yang melaporkan adanya output yang lebih rendah menyebutkan kurangnya pekerjaan baru untuk menggantikan proyek yang telah selesai, sementara perusahaan yang melaporkan output lebih tinggi menyatakan bahwa permintaan tetap ada. Stagnasi pada volume permintaan berlanjut mengikuti periode 13-bulan pertumbuhan. Saat ini, bisnis baru dari luar negeri menurun selama dua bulan berturut-turut di bulan Juli, di tengah-tengah melemahnya permintaan dari klien Eropa dan beratnya kondisi perekonomian global. Meskipun berada pada tingkat sedang, keseluruhan tingkat penurunan lebih cepat daripada satu bulan sebelumnya.

Harga input meningkat tajam pada bulan Juli. Lebih lanjut, inflasi biaya merupakan yang tercepat selama kurun waktu 28 bulan terakhir. Bukti anekdotal menyatakan bahwa harga bahan bakar naik dan kenaikan biaya bahan baku menyebabkan terjadinya peningkatan terkini pada harga pembelian secara keseluruhan. Kemudian biaya output terus meningkat, seiring dengan usaha perusahaan untuk mengalihkan beban biaya yang lebih tinggi. Inflasi biaya meningkat sangat tajam, dan merupakan yang tercepat dalam kurun waktu selama ini.

Sektor manufaktur di Indonesia meningkatkan pembelian input pada bulan Juli, hal yang sama yang telah terjadi sejak bulan Februari. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan hanya terjadi pada kisaran sedang dan menurun hingga posisi paling lemah dalam periode lima bulan. Anggota panel yang melaporkan aktivitas pembelian yang lebih tinggi menyebutkan bahwa hal tersebut bertujuan untuk pengumpulan inventaris. Sehubungan dengan hal tersebut, baik stok pembelian maupun stok barang jadi menumpuk, mengikuti penurunan yang disebutkan pada bulan Juni. Akan tetapi, tingkat kenaikan tersebut hanya dalam skala kecil pada kedua kasus.

Penumpukan pekerjaan pada sektor manufaktur di Indonesia meningkat pada bulan Juli, di tengah-tengah permasalahan cuaca buruk, penundaan pengiriman bahan baku dan perbaikan mesin. Namun, laju penumpukan hanya sedikit. Akibatnya, perusahaan mengadakan penerimaan tenaga kerja baru pada periode empat bulan berturut-turut. Tingkat penciptaan lapangan kerja sedikit berubah dari bulan Juni. Sementara itu, tenggang waktu pengiriman rata-rata diperpanjang, di mana perusahaan dan pemasok melakukan perjanjian untuk keterlambatan pengiriman akibat biaya bahan bakar yang lebih tinggi.

Komentar

Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan:

"Kondisi manufaktur pada bulan Juli meningkat hanya pada kisaran marginal, menunjukkan terjadinya peningkatan faktor eksternal seiring dengan penurunan permintaan ekspor baru selama dua bulan berturut-turut. Keuntungan perusahaan manufaktur juga berada di bawah tekanan, dengan peningkatan laju harga output tercepat yang dilandasi kenaikan harga bahan bakar yang semakin tinggi. Situasi terhadap aktivitas manufaktur dapat, membaik dalam waktu dekat jika inventaris produksi dapat bergerak dengan laju kenaikan yang lebih baik."

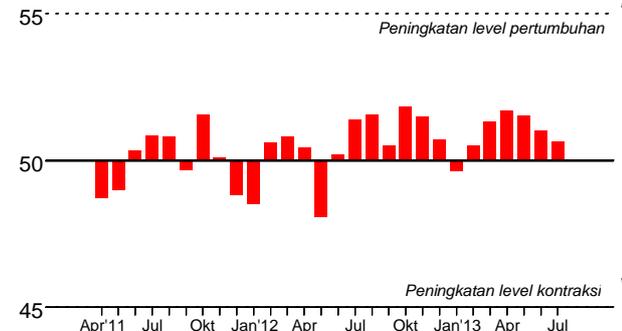
Hal-hal Pokok

- Tingkat output dan permintaan baru tidak mengalami perubahan pada bulan Juli
- Permintaan ekspor menurun untuk periode bulan kedua berjalan
- Biaya input meningkat pada laju tertinggi

Ikhtisar Historis

HSBC Indonesia PMI

50 = tidak ada perubahan pada bulan sebelumnya



Sumber: Markit, HSBC.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia
Telepon +65-6658-8783
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
Telepon + (62-21) 5291 5385
Ponsel + (62-87) 887570128
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44-1491-461-075
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Kajian' menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

Perusahaan Terbatas Publik (PLC) Induk HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia, dengan jumlah 6.600 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang. Kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 58 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets, dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 81 negara dan teritori di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin. Tujuan kami adalah menjadikan bank ini sebagai bank internasional terdepan dunia.

Tercatat di bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris maupun Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 129 negara dan teritori.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 3,000 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index*[™] (*PMI*[™]) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI[™] HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*[™] dan *PMI*[™] adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.